

**PENGARUH REGULASI EMOSI TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL REMAJA DESA TELAYAP KECAMATAN
PELALAWAN KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU**

© Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan dan Konseling Islam (S.Sos)

OLEH:

ASMITA
NIM. 11740224198

PROGRAM S1

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Asmita
 NIM : 11740224198
 Judul : Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
 Hari : Rabu
 Tanggal : 23 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
 NIP. 19871118200901 1006
 Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
 NIP. 197505112003121003

Sekretaris/ Penguji II


Nurlanis, MA
 NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III


Zulamri, MA
 NIP. 197407022008011009

Penguji IV


LIBRARIAN SULTAN MA
 NIP. 197207122000032003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Asmita
Nis : 11740224198
Judul Skripsi : “Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.SOS).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 22 Maret 2021

Mengetahui.

Pembimbing

Ketua Jurusan

Dr. Silawati. M. Pd

Listiawati Susanti, S.Ag, MA

NIP: 1969090 21995032001

NIP: 19720712 200003 2 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Asmita
Nim : 11740224198
Program Studi : BKI (Bimbingan Konseling Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 22 Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Asmita

Nim. 11740224198

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
**Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja
Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau**
Oleh :
Asmita
11740224198

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan regulasi emosi pada remaja yang baik untuk mencapai komunikasi interpersonal yang baik pula. Setiap remaja harus memiliki jiwa regulasi emosi dan jiwa komunikasi interpersonal yang tinggi agar proses keterlibatan dalam kegiatan bisa lebih maksimal didukung oleh kemampuan mengontrol perilaku terutama mengontrol atau meregulasi emosi untuk mencapai tujuan-tujuannya begitu juga dengan seseorang yang memiliki regulasi emosi yang baik mampu memahami pengaruh lingkungan terhadap perilaku yang mereka munculkan. Dan mampu menggunakan berbagai strategi berdasarkan proses penilaian untuk meningkatkan lingkungan menjadi kondusif bagi pencapaian tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS 16.0. sampel dalam penelitian ini adalah remaja Desa Telayap yang berjumlah 45 orang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kusioner, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini tentang pengaruh regulasi emosi dengan komunikasi interpersonal pada remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Pada penelitian ini yang menjadi variabel X adalah regulasi emosi dan variabel Y yaitu komunikasi interpersonal. Adapun hasil penelitian penulis tentang regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal pada remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Yang dimana temuan yang didapatkan adalah ketika remaja ingin meningkatkan regulasi emosi maka remaja perlu juga meningkatkan komunikasi interpersonal dan begitu juga sebaliknya, jika remaja tidak meningkatkan regulasi emosi maka komunikasi interpersonal remaja ikut tidak meningkat atau rendah.

Kata Kunci: Regulasi Emosi, Komunikasi Interpersonal, dan Remaja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect of Emotional Regulation on Interpersonal Communication of Youth in Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Riau

By:

**Asmita
11740224198**

This research is motivated by the development of good emotional regulation in youths to achieve good interpersonal communication. Every youth should have a spirit of emotional regulation and a spirit of high interpersonal communication so that the process of involvement in activities can be maximally supported by the ability to control behavior, especially to control or regulate emotions to achieve goals. Someone who has good emotional regulation is able to understand environmental influences against the behavior they emerge. They also are able to use various strategies based on the assessment process to improve the environment to be conducive to achieving their goals. This study aims to know the correlation between emotional regulation and interpersonal communication of youth in Telayap Village, Pelalawan District, Pelalawan Regency, Riau Province. The research methodology used is quantitative descriptive methodology using SPSS 16.0. The samples in this study are 45 people in Telayap Village. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. This study finds that the X variable is emotional regulation and the Y variable is interpersonal communication. This thesis finds that, when youths want to improve emotional regulation, youths need to also improve interpersonal communication and vice versa, if youths do not increase emotional regulation, youth interpersonal communication does not increase or decrease.

Keywords: Emotion Regulation, Interpersonal Communication, Youth.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, karena sesungguhnya hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang berupa iman, ilmu, kesabaran, kesehatan, ketabahan, dan keikhlasan. Shalawat beserta salam tak lupa pula peneliti lantunkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad Saw yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat islam. Yang mana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau” dengan selesai.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Konsentrasi Karir Industri, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Adapun dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun itu tidak menjadi penyebab penulis untuk menyerah, karna banyak pihak yang memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis untuk selalu semangat, sehingga dari dorongan motivasi dan semangat yang diberikan tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya untuk kedua orang tua tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan doa-doa terbaik untuk penulis, dan kata-kata support supaya penulis tetap semangat dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk Ayahanda (Abu Salam) dan Ibunda (Nurisa) terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis. Sesungguhnya penulis tidak bisa membalas semua jasa yang telah diberikan tersebut, mulai dari kasih sayang yang tidak pernah putus, kesabaran dalam membimbing penulis untuk selalu bisa melewati setiap-setiap tantangan kehidupan, pengorbanan yang diberikan baik


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara moral maupun materil, serta doa-doa yang selalu menemani langkah penulis yang diberikan oleh kedua orang tua yang tidak pernah putus yang selalu menginginkan terwujudnya semua cita-cita yang penulis impikan, untuk itu skripsi ini dan gelar serjanaan nantinya penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang penulis sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Drs. H. Surryan A. Jammah, M.A selaku wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi M.Pd selaku wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Listiawati Susanti, MA selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Rahmad M.Pd, selaku Pembimbingan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dra. Silawati. M.Pd. selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Seluruh karyawan serta staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan dan telah mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Rektor serta Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah menerima surat riset, memberikan izin serta menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa aktivis organisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Terimakasih pada kakak kandung dan kakak ipar penulis yaitu Indri, Neti, Lili Yanti, Egha Prihandani, Asmira, Syamsul Bahri, Romanza, Iza, dan Adik Kandung Amey Lestari, yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk moril ataupun materil.

13. Terimakasih kepada teman-teman remaja Desa Telayap yang sudah menerima penulis dengan baik

14. Terimakasih kepada teman-teman dan sahabat-sahabat yaitu Melanigrum, Wulan Aprilia, dan Reni Fitriana yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

15. Terima kasih kepada teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, Karir Industri D yang merupakan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan pengalaman-pengalaman yang berharga. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dan untuk diriku sendiri (ASMITA) terimakasih sudah berjuang sampai hari ini, terimakasih untuk tidak pernah putus asa, terimakasih sudah melewati masa-masa sulit dalam hidup dan ujian hidup yang telah ditemui dalam hidup. Terimakasih kamu HEBAT.

Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis yaitu masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, 21 juni 2021
Penulis

Asmita
NIM. 11740224198

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

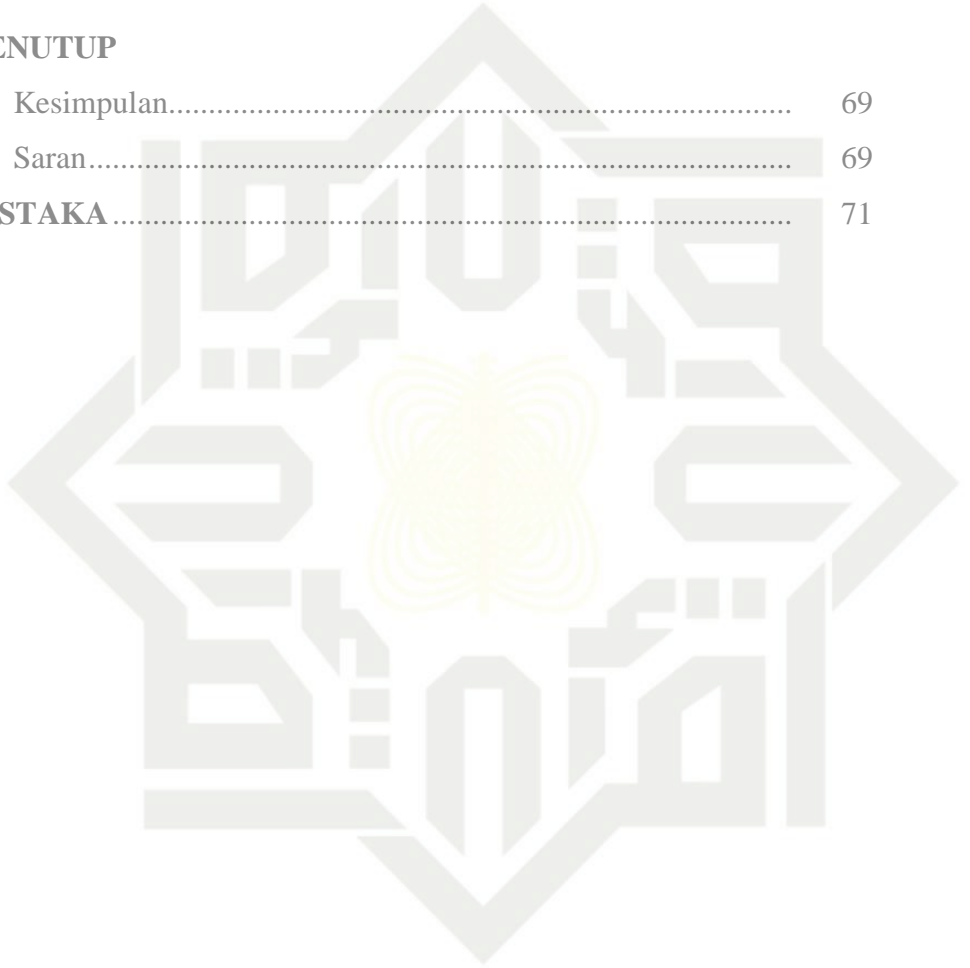
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Teerdahulu	21
C. Konsep Operasioanal.....	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Uji Validitas Data dan Uji Realibilitas.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	SUBYEK PENELITIAN	
	A. Sejarah Desa Telayap	34
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	36
	B. Pembahasan	64
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	71



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Konsep Operasional.....	3
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	27
Tabel 5.1	Daftar Nama Remaja Desa Telayap	36
Tabel 5.2	Data Responden Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Table 5.3	Data Responden Remaja Berdasarkan Usia	38
Tabel 5.4	Tanggapan Responden Terhadap Menyesuaikan Diri di Lingkungan.....	39
Tabel 5.5	Tanggapan Responden Terhadap Dapat Mengendalikan Emosi	40
Tabel 5.6	Tanggapan Responden Terhadap Mudah Tersinggung dengan Perkataan orang lain	41
Tabel 5.7	Tanggapan Responden Terhadap Tidak Peka Terhadap Lingkungan Sekitar	42
Tabel 5.8	Tanggapan Responden Terhadap Dalam Menanggapi Masalah Saya Selalu Bersikap Kritis	42
Tabel 5.9	Tanggapan Responden Terhadap Sikap Empati Ada Dalam Diri Saya.....	43
Tabel 5.10	Tanggapan Responden Terhadap Selalu Waspada Dalam Mengambil Sesuatu tindakan	44
Tabel 5.11	Tanggapan Responden Terhadap Memikirkan Sesuatu lebih Matang.....	45
Tabel 5.12	Tanggapan Responden Terhadap Selalu Berfikiran Positif Terhadap Seseorang.....	45
Tabel 5.13	Tanggapan Responden Terhadap Mampu Mengendalikan Diri Pada Saat Sedang Emosi	46
Tabel 5.14	Tanggapan Responden Terhadap Mengganggu Setiap Masalah Bukan Suatu Hambatan.....	47
Tabel 5.15	Tanggapan Responden Terhadap Menggerti Dengan Diri Sendiri.....	48
Tabel 5.16	Tanggapan Responden Terhadap Selalu Mengerti Dengan Setiap Permasalahan Yang Ada Dalam Diri Saya.....	48
Tabel 5.17	Tanggapan Responden Terhadap Yakin Dan Percaya Dengan Diri Sendiri	49
Tabel 5.18	Tanggapan Responden Terhadap Cepat Menemukan Cara Untuk Mengatasi Masalah.....	50
Tabel 5.19	Tanggapan Responden Terhadap Saya Mampu Menilai Seseorang Dengan Baik.....	51
Tabel 5.20	Tanggapan Responden Terhadap Mampu Bersosialisasi Dan Merespon Dengan Baik	51
Tabel 5.21	Tanggapan Responden Terhadap Canggung Ketika Berbicara Dengan Seseorang Yang Baru Dikenal.....	52
Tabel 5.22	Tanggapan Responden Terhadap Ketika Menghadapi Masalah Berat Saya Akan Tetap Berjuang.....	53
Tabel 5.23	Tanggapan Responden Terhadap Cepat Menemukan Cara Untuk Mengatasi Masalah.....	54



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.24	Tanggapan Responden Terhadap Saya Mampu Memulai Pembicaraan	55
Tabel 5.25	Tanggapan Responden Terhadap Saya Mampu Dalam Berkomunikasi Dengan Baik.....	56
Tabel 5.26	Tanggapan Responden Terhadap Mampu Berkomunikasi Dengan Banyak Orang	57
Tabel 5.27	Tanggapan Responden Terhadap Menghargai Seseorang Ketika Berkomunikasi	58
Tabel 5.28	Tanggapan Responden Terhadap Merasa Tidak Nyaman Ketika Berkomunikasi Dengan Orang Yang Baru Di Kenal....	58
Tabel 5.29	Tanggapan Responden Terhadap Mampu Berkomunikasi Tanpa Melibatkan Emosi.....	59
Tabel 5.30	Tanggapan Responden Terhadap Merasa Kesulitan Berkomunikasi Dengan Lawan Jenis	60
Tabel 5.31	Tanggapan Responden Terhadap Nyaman Berkomunikasi Dengan Seseorang Yang Memiliki Kesamaan Dengan Saya...	61
Tabel 5.32	Tanggapan Responden Terhadap Saya Bisa Menjadi Pendengar Yang Baik	62
Tabel 5.33	Tanggapan Responden Terhadap Meminta Maaf Ketika Melakukan Kesalahan Dalam Berkomunikasi	62
Tabel 5.34	Distribusi Uji Hipotesis	63
Tabel 5.35	Distribusi Validitas Regulasi Emosi (X)	64
Tabel 5.36	Distribusi Validitas Komunikasi Interpersonal (Y).....	65
Tabel 5.37	Distribusi Reliabelitas Variabel Regulasi Emosi dan Komunikasi nterpersonal.....	66
Tabel 5.38	Distribusi Correlations.....	67
Tabel 5.39	Distrinusi Koefisien Determinan.....	67
Tabel 5.40	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Angket Penelitian
Lampiran 2	: Uji Validitas, Reliabilitas dan Uji Hipotesis
Lampiran 3	: Tabulasi Data Induk



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti melalui tahap kehidupan yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Salah satunya adalah tahap remaja yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan selanjutnya. Istilah remaja berasal dari kata latin (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”.¹ Masa remaja merupakan suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Pada masa remaja ada 2 priodisasi yaitu remaja awal dan remaja akhir yang mana pada remaja awal ini terletak pada usia 13-15 tahun pada masa ini perubahan pubertas pada remaja dikaitkan dengan meningkatnya emosi-emosi. Dan pada priodisasi yang kedua adalah masa remaja akhir yang mana pada masa remaja akhir ini terletak pada usia 15-25 tahun yang dimana seiring meningkatnya kemampuan kognitif dan kesadaran, remaja dapat memberikan peluang untuk mengatasi stress dan emosi secara lebih efektif.²

Namun, banyak remaja yang tidak dapat mengelola emosinya secara efektif. akibatnya, mereka rentan mengalami depresi, menyendiri, marah serta kurang mampu meregulasi emosinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi emosi adalah hubungan yang berkembang antara remaja dengan orang tua dan remaja dengan teman yang ada dilingkung tempat tinggal sebagai konsekuensi dari interaksi. Teori Santrock mengatakan bahwa individu yang berada pada masa remaja ia akan mengalami fase transisi, baik itu transisi secara fisik, intelektual serta dan peran sosial. Masa remaja adalah masa yang penuh dengan emosi yang berkaitan dengan hubungan orang tua-remaja dan lingkungan sekitar, masa remaja sendiri juga merupakan periode perkembangan yang penuh dengan emosi yang berdasarkan pada perubahan

¹ Muhammad Al-mighwar, *Psikologi Remaj*, (Pustaka Setia, : 2016) hlm.202.

² Rumini & Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2013) hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar pada hormon, fisik, sosial, dan kognitif, yang dimana emosi dapat berfungsi dan memfasilitasi dalam memberikan keputusan mempersiapkan seseorang untuk merespon gerakan dengan cepat, serta menyediakan informasi mengenai sesuatu yang sedang berlangsung antara organisasi dan lingkungan emosi juga mempunyai fungsi sosial, serta menyediakan informasi mengenai tujuan perilaku orang lain.

Menurut teori King emosi merupakan sebagai perasaan, atau afeksi yang dapat melibatkan rangsangan fisiologis (seperti denyut jantung yang cepat), pengalaman sadar, dan ekspresi perilaku (seperti sebuah senyuman atau raut muka cemberut).³ Sedangkan Walgito mendefinisikan emosi sebagai reaksi yang kompleks yang mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta keterkaitan dengan perasaan yang kuat. Menurut Thompson menyatakan bahwa regulasi emosi merupakan proses ekstrinsik dan intrinsik yang bertanggung jawab memonitor, mengevaluasi, memodifikasi reaksi emosi meliputi perubahan reaksi emosional dan ekspresi dalam proses adaptasi. Perkembangan dari regulasi emosi telah menjadi hal yang menarik dan yang mempercayai bahwa emosi didasari dari transaksi yang terus menerus antara individu dengan lingkungannya.⁴

Menurut Gross regulasi emosi merupakan strategi yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar untuk mempertahankan, memperkuat atau mengurangi respon emosi yang dirasakan baik positif maupun negatif. Regulasi emosi tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Hude membagi jenis - jenis emosi ke dalam dua jenis yaitu emosi yang bersifat positif dan emosi yang bersifat negatif. Emosi yang bersifat positif seperti senang, bahagia, cinta, sayang, dan sebagainya, sedangkan emosi yang bersifat negatif seperti marah, sedih, benci, jijik, takut, dan sebagainya. Emosi takut, marah, sedih, senang, benci, dan kaget ditetapkan sebagai emosi dasar yang mewarnai

³ King, L. A. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. (Jakarta: Salemba Humanika: 2010). Hlm 98

⁴ Thompson, R. A, 1994, *Emotion Regulation: A Theme In Search Of Definition*, hlm 25



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar kehidupan manusia.⁵ Ketika seseorang individu berada dalam keadaan emosi terutama emosi negatif menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan hormon di dalam tubuh dan memunculkan ketegangan psikis yang berupa kecemasan, cemas bagaimana seharusnya kita harus melibatkan diri dengan individu atau kelompok lainnya.

Dengan adanya keterlibatan tersebut juga berpengaruh dengan adanya proses komunikasi yang terjadi didalam lingkungan tempat tinggal khususnya antara remaja tersebut dengan individu yang ada diligkungan dengan demikian maka akan terjadi proses interaksi yang memberikan umpan satu sama lain sehingga terjadi komunikasi interpersonal yang baik. Komunikasi interpersonal digambarkan sebagai suatu komunikasi antara dua individu atau sedikit individu yang mana saling berinteraksi, saling memberikan umpan balik satu sama lain. Dalam komunikasi antar pribadi memahami diri pribadi merupakan suatu syarat yang mendasar, diri pribadi biasanya menjadi pusat dari proses komunikasi dan dengan memahami diri pribadi kita akan lebih muda memahami komunikasi yang akan kita lakukan.

Komunikasi yang efektif tergantung adanya keselarasan dan emosi antara individu satu dengan individu lainnya Sehingga pribadi individu tersebut telah dipengaruhi sedemikian rupa hingga pada umumnya individu kurang dapat mengendalikan dirinya, perilaku yang dimunculkan biasanya tidak lagi memperhatikan norma yang ada, dan menunjukkan adanya hambatan dalam diri individu tersebut yaitu ketidak mampuan mengendalikan diri. Namun, ada beberapa individu yang mampu mengendalikan keadaan dirinya sehingga emosi yang dialami tidak tercetus keluar dengan perubahan atau tandatanda kejasmanian berupa ekspresi dan perilaku.

Individu yang mampu mengendalikan diri dapat mereduksi ketegangan yang timbul akibat emosi yang memuncak karena itu, individu diharapkan mampu mengendalikan emosi atau mengatur emosi yang muncul sebelum

⁵ Hude, M. D. Emosi: *Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia* (Jakarta: Easangga : 2006) hlm 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan dalam peristiwa-peristiwa tertentu.⁶ Setiap remaja harus memiliki jiwa komunikasi interpersonal yang tinggi agar proses keterlibatan dalam kegiatan bisa lebih maksimal didukung oleh kemampuan mengontrol perilaku untuk mencapai tujuan-tujuannya begitu juga dengan seseorang yang memiliki regulasi emosi yang baik mampu memahami pengaruh lingkungan terhadap perilaku yang mereka munculkan. Dan mampu menggunakan berbagai strategi berdasarkan proses penilaian untuk meningkatkan lingkungan menjadi kondusif bagi pencapaian tujuannya.

Dengan melakukan komunikasi interpersonal dengan baik akan menghasilkan umpan balik yang baik pula. Komunikasi interpersonal diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar manusia, sebab dengan melakukan komunikasi interpersonal dengan baik akan memberikan pengaruh langsung pada struktur seseorang dalam kehidupannya. Oleh karena itu dengan melakukan komunikasi interpersonal yang baik diharapkan perkembangan pemahaman moral akan berjalan baik pada seorang remaja. komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian diri pada siswa remaja, tingkat kekuatan hubungannya antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri cukup tinggi. Penyesuaian diri berhubungan dengan regulasi emosi. Dan kualitas hubungan dan komunikasi interpersonal remaja dengan orangtuanya akan sangat mempengaruhi kehidupan remaja tersebut di masa yang akan datang. Semakin baik komunikasi yang dibangun maka akan semakin menghindarkan remaja dari perilaku perundungan. Remaja yang melakukan perundungan di sekolah biasanya berasal dari keluarga yang sangat rendah perhatiannya dan membangun komunikasi yang tertutup.

Komunikasi interpersonal yang efektif sangat dibutuhkan pada fase remaja, karena pada fase ini remaja menginginkan kondisi saling bertukar pikiran yang digunakan remaja sebagai tempat untuk meluapkan emosinya. Emosi yang positif merujuk pada kehangatan, kasih sayang, cinta dan sensitivitas, mendengarkan perasaan dan mengerti kebutuhan satu sama lain. Sedangkan, emosi negatif merujuk pada sikap dingin, penolakan, dan permusuhan. Kombinasi

⁶ Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset :2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari komunikasi interpersonal dan remaja yang tidak efektif menyebabkan remaja mengalami ketidakmampuan meregulasi emosi serta terlibatnya remaja dalam perilaku kenakalan remaja.

Namun fenomena yang terjadi belakangan ini pada remaja Desa Telayap sebagian besar belum bisa mengolah atau mengendalikan perasaan-perasaan atau meregulasi emosi dan menjaga emosi tersebut agar tidak berlebihan oleh sebab itu kebiasaan remaja di Desa Telayap kebanyakan menguasai emosi-emosi yang negatif dapat membuat mereka tidak sanggup mengontrol emosi dalam banyak situasi terutama dalam berkomunikasi. Apabila remaja Desa Telayap bisa menguasai emosi tersebut membuat remaja dapat mengendalikan emosinya sehingga dapat berkomunikasi dengan seseorang dengan baik dan mendatangkan kebahagiaan, kenyamanan dengan demikian, maka dapat diasumsikan bahwa upaya untuk meregulasi emosi terkait dengan penerimaan dilingkungan ia berada. Hal ini didasari dari hasil wawancara beberapa remaja.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian pada remaja untuk mengetahui lebih dalam menyangkut adanya pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal di Desa Telayap dan menuagkannya dalam bentuk penelitian yang berjudul: **Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh, Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik dari orang maupun benda sehingga mempengaruhi apa yang ada disekitarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Regulasi emosi, regulasi emosi merupakan serangkaian kemampuan yang dimiliki individu dalam memonitor emosinya, mengetahui emosinya dan mengevaluasi emosinya untuk mencapai tujuan tertentu.⁷
3. Komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal merupakan sebagai suatu komunikasi antara dua individu atau sedikit individu yang mana saling berinteraksi, saling memberikan umpan balik satu sama lain dan memahami diri pribadi merupakan syarat yang mendasar.⁸

Remaja, remaja merupakan dimana masa remaja ini sangat mempengaruhi kehidupan seseorang kedepannya, yang dimana ada beberapa priodisasi pada remaja yaitu remaja awal dimana remaja awal ini berusia 13-15 tahun, dan priodisasi selanjutnya adalah remaja akhir yang dimana remaja akhir ini berusia 15- 25 tahun. Yang mana yang akan saya teliti disini adalah remaja akhir yang berusia 15-20 tahun.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan penulis di atas, maka dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Apabila remaja dapat meregulasi emosi atau mengendalikan emosi dengan baik maka akan terjadi komunikasi antar interpersonal dengan baik pula.
2. Para remaja di Desa Telayap sering tidak bisa meregulasi atau mengendalikan emosi dengan baik sehingga meyebabkan sering terjadi kesalahan dalam berkomunikasi dengan baik.
3. Regulasi emosi para remaja Desa Telayap dapat ditingkatkan dari berbagai aspek salah satunya yaitu lingkungan, dimana lingkungan tempat tinggal mampu memberikan hal yang positif dalam bentuk peningkatan situasi dan kondisi yang ada pada sekitar lingkungan desa tersebut..

D. Batasan Masalah

⁷ Sovarida, T. Hardjono, *Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal Dengan Kemampuan Kerjasama Pada tim Basket Surakarta*, (2016). 44-45

⁸ Rif, M . *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. (2012). 101

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pembahasan

Apakah ada pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal pada remaja di Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Riau.

Seberapa besar pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal remaja di Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Riau.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

Apakah ada pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal pada remaja di Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Riau?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka tujuan permasalahan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Adapun kegunaan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah dalam pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
- b. Dapat membawa wawasan bagi para pembaca khususnya Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah tulisan ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) Bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah (bila perlu), Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI ATAU KERANGKA OPERASIONAL

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan bidang penelitian

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian .

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian Teori

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.⁹Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya. Pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu.¹⁰

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam pembahasan ini pengaruh yang dimaksud penulis adalah pengaruh dari regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal.

2. Regulasi Emosi

a. Pengertian Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan usaha untuk mengatur atau mengelola emosi atau bagaimana seseorang mengalami dan mengungkapkan emosi atau perasaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuannya. Regulasi yang tepat

⁹Yosi Abdian Tindaon, Pengertian Pengaruh, <http://yosiabdiandtindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>, diakses pada Tanggal 24 Maret 2020

¹⁰Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), 243.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi kemampuan untuk mengatur perasaan, reaksi fisiologis yang berhubungan dengan emosi dan reaksi yang berhubungan dengan emosi. Regulasi emosi ialah strategi yang dilakukan secara sadar atau pun tidak sadar untuk mempertahankan, memperkuat atau mengurangi satu atau lebih aspek dari respon emosi yaitu pengalaman emosi dan perilaku.¹¹

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالْكَأْظِمِينَ الْغَيْظِ عَنِ الْعَافِينَ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imran: 134).

Ayat ini menjelaskan bahwa barang siapa yang meninfakkan harta mereka diwaktu keadaan mereka mudah dan susah dan orang-orang yang menahan apa yang ada didalam diri mereka berupa amarah dengan cara bersabar dan apabila mereka mampu memaafkan orang-orang yang menzolimi mereka ini merupakan kebikan yang Allah cintai pemiliknya.

Menurut Garnefski regulasi emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola emosi serta mengekspresikannya¹². Cassidy menjelaskan regulasi emosi merupakan strategi yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar untuk mempertahankan, memperkuat atau mengurangi satu atau lebih aspek dari respon emosi yaitu pengalaman emosi dan perilaku. Seseorang yang memiliki regulasi emosi dapat mempertahankan atau meningkatkan emosi yang dirasakannya baik positif maupun negatif. Salah satu hal yang mempengaruhi adanya perbedaan regulasi emosi antara individu satu

¹¹ Mochamad Saepudin, *Pengaruh Empati, Regulasi Emosi dan Anonimitas Terhadap Civility di Media Sosial*, (Jakarta, Erlangga: 2019) hlm 23

¹² Garnefski, *Kuesioner kongnitif regulasi emosi eropa*, (2007), hlm 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan individu lainnya adalah karena adanya sejarah kelekatan anak.¹³

Regulasi emosi menurut Goleman merupakan Kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, yang berupa emosi positif dan emosi negatif. Emosi negatif mempunyai ciri, yaitu membuat perasaan frustrasi, putus asa, dendam, iri hati, dengki, dan hal negatif lainnya. Sedangkan ciri emosi positif adalah selalu membuat perasaan gembira, damai, sejahtera, rasa persahabatan, dan hal positif lainnya. Mengelola emosi, berarti berusaha memahami kedua sisi emosi positif dan negatif itu, semata-mata agar Anda bisa mengendalikannya dengan baik, dan dapat mengambil keputusan yang terbaik.

Seseorang yang memiliki regulasi emosi dapat mempertahankan atau meningkatkan emosi yang dirasakannya baik positif maupun negatif. Selain itu, seseorang juga dapat mengurangi emosinya baik positif maupun negatif. Regulasi emosi yang tinggi akan membantu individu berpikir lebih positif dalam menghadapi suatu masalah, sedangkan regulasi emosi yang rendah akan membuat individu memiliki pemikiran yang negatif. Seorang remaja yang memiliki kemampuan regulasi emosi yang rendah akan lebih mudah untuk menampilkan emosi-emosi negatif yang akan menghasilkan gejala-gejala depresi, stress, dan penggunaan obat-obatan terlarang.¹⁴

Regulasi menekankan pada bagaimana emosi itu sendiri mampu mengatur dan memfasilitasi proses-proses psikologis, seperti memusatkan perhatian, pemecahan masalah, dukungan sosial, dan juga mengapa regulasi emosi memiliki pengaruh yang merugikan, seperti mengganggu proses pemusatan perhatian, interferensi pada proses pemecahan masalah, serta mengganggu hubungan sosial antar individu. Regulasi emosi yang dimaksud lebih kepada kemampuan individu

¹³ Sanda Aeviena, *Hubungan Antara Parent Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja Di SMA Negeri 5 Surakarta*, (Salatiga: 2015) hlm 01.

¹⁴ Janna, M. R., *Regulasi Emosi Dalam Menyelesaikan Masalah Remaja*, (Jakarta: 2015) hlm 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengatur dan mengekspresikan emosi dan perasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya kemampuan mengelola emosi yang baik dapat membantu seseorang dalam mengontrol dirinya untuk tidak terlibat dalam perilaku yang negatif terutama ketika sedang mengalami masalah dan tekanan. Ini berarti, kemampuan dalam meregulasi emosi mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengontrol dirinya sehingga dengan adanya kemampuan mengontrol diri yang baik dapat membuat seseorang mengarahkan perilakunya dengan baik.¹⁵

Dalam sudut pandang Islam, marah merupakan bencana yang merusak akal. Ketika hati dalam kondisi lemah, maka setan dan bala tentaranya melakukan serangan. Pada saat manusia marah, maka setan mempermainkan melalui kemarahannya itu, sebagaimana anak kecil yang mempermainkan bola. Telah disebutkan bahwa sebagian para wali, berkata pada iblis: “Tunjukkanlah padaku, bagaimana anda mempermainkan anak cucu Adam?” Iblis berkata: “Aku kuasai dan aku permainkan dia disaat sedang marah dan memperturutkan kesenangan hawa nafsunya”.

b. Ciri-ciri regulasi emosi

Individu dikatakan mampu melakukan regulasi emosi jika memiliki kendali yang cukup baik terhadap emosi yang muncul. Kemampuan regulasi emosi dapat dilihat dalam lima kecakapan yaitu:

- 1) Kendali diri, dalam arti mampu mengelola emosi dan impuls yang merusak dengan efektif.
- 2) Memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain, artinya lebih peka terhadap perasaan orang lain.
- 3) Memiliki sikap hati-hati, artinya dalam melakukan sesuatu harus berdasarkan pemikiran yang matang
- 4) Memiliki adaptibilitas, yang artinya luwes dalam menangani perubahan dan tantangan

¹⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta, C.V Andi : 2010) hlm 230

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki pandangan yang positif terhadap diri dan lingkungannya, artinya lebih sering merasakan emosi positif daripada emosi negatif.¹⁶
- c. Aspek Regulasi Emosi

Gross mengemukakan 3 aspek regulasi emosi, yaitu:

- 1) Dapat mengatur emosi dengan baik yaitu emosi negatif atau positif. Regulasi emosi berfokus pada pengalaman emosi dan perilaku emosi. Regulasi emosi tidak hanya dilakukan ketika individu mengalami emosi negatif akan tetapi digunakan pula untuk meregulasi emosi positif agar ditunjukkan dengan tidak berlebihan misalnya penurunan kebahagiaan untuk menyesuaikan diri secara sosial.
- 2) Dapat mengendalikan emosi secara sadar, mudah dan otomatis. Dapat dengan cepat mengalihkan perhatian dengan cara pergi dari bahan yang berpotensi mengganggu. Regulasi emosi yang baik dimulai dari adanya kesadaran terhadap emosi yang dirasakan kemudian adanya kontrol emosi. Kesadaran emosi membantu individu dalam mengontrol emosi yang dirasakan dengan demikian individu mampu menunjukkan respon yang adaptif dari emosi yang dirasakan. Lambie & Marcel menyatakan bahwa pada dasarnya semua individu dapat menyadari emosi yang mereka rasakan dari pengalaman emosi yang pernah mereka alami. Pengalaman emosi yang dimiliki individu biasanya berkaitan dengan situasi tertentu sehingga individu cenderung akan menghindari situasi yang mampu memicu munculnya emosi. Secara spesifik emosi yang pertama dialami oleh individu yaitu marah, sedih, dan takut. Pengalaman emosi dasar dengan kecenderungan respon yang sesuai biasanya menghasilkan pengalaman emosi yang akan mempengaruhi kemampuan individu dalam mengontrol emosi dan

¹⁶ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, Bumi Aksara : 2014) hlm 63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspresi emosi individu. Awalnya regulasi emosi dilakukan secara sengaja atau dikontrol namun lama-kelamaan akan muncul tanpa disadari. Contohnya individu menyembunyikan kemarahan yang ia rasakan ketika ditolak oleh teman atau cepat mengalihkan perhatian dari situasi yang berpotensi menimbulkan emosi.

- 3) Dapat menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang dihadapinya.
- d. Faktor-faktor yang memengaruhi regulasi emosi¹⁷

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi regulasi emosi

- 1) Pengalaman

Regulasi emosi dapat meningkat sepanjang hidup manusia. Regulasi emosi berkembang sejalan dengan pengalaman dari kanak-kanak hingga dewasa.

- 2) Usia

Seseorang yang lebih tua dapat sama baiknya atau lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang lebih muda dalam penguasaan kecakapan emosi baru.

- 3) Jenis kelamin

Baik pria maupun wanita mempunyai kemampuan yang sama dalam hal meningkatkan kecerdasan emosional.

- 4) Jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang, maka semakin penting keterampilan antar pribadinya dalam membuatnya menonjol dibanding mereka yang berprestasibiasa-biasa atau dengan kata lain bahwa semakin tinggi jabatan maka semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimilikinya.

3. Komunikasi Iterpersonal

- a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

¹⁷ ¹⁷ Vera Puspitanigrum, *Pengaruh Regulasi emosi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan PT Great Giant Pineapple*, (Bandarlampung : 2018) hlm 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia, khususnya dalam menjalin interaksi kemanusiaan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pola komunikasi yang berkembang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga persuasif, artinya komunikasi tidak hanya bertujuan agar orang lain mengerti, tetapi juga berharap agar orang lain menerima suatu paham, keyakinan atau melakukan suatu perbuatan tertentu.¹⁸ Komunikasi yang dilakukan pada dasarnya memiliki empat fungsi yaitu fungsi sosial, ekspresif, ritual dan instrumental.

Diantara fungsi komunikasi tersebut nampaknya tidak sama sekali independen, melainkan saling berkaitan satu dengan lainnya, meskipun terdapat fungsi komunikasi yang dominan, salah satunya adalah fungsi sosial untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan serta memupuk hubungan dengan orang lain.¹⁹ Dalam menjalin interaksi dengan orang lain, komunikasi dikatakan efektif apabila ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Sedangkan kegagalan komunikasi terjadi apabila isi pesan kita dipahami orang, tetapi juga pada hubungan diantara pelaku komunikasi itu sendiri. Hubungan komunikasi ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sering dilakukan.

Komunikasi interpersonal juga dipahami sebagai komunikasi orang-orang secara tatap-muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Bentuk khusus dan komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang, seperti suami-istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid, dan sebagainya ditandai dengan pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat; pihak-pihak yang berkomunikasi mengirim dan

¹⁸ Onong Utjana Effendi, *Ilmu Komunika: Teori Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: PT. Rosdakarya: 1996), hlm 9.

¹⁹ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Rosdakarya: 2002), hlm 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal ataupun nonverbal.²⁰

Devito mengemukakan komunikasi interpersonal merupakan proses tingkah laku seseorang atau lebih terkait dengan proses mengirim dan menerima pesan, proses dua arah yang menghasilkan pertukaran informasi dan pengertian antara tiap individu yang terlibat. Komunikasi interpersonal merupakan kebutuhan hakikat dalam kehidupan dalam kehidupan manusia untuk saling tukar informasi sebagian besar interaksi manusia berlangsung dalam situasi komunikasi interpersonal. Keterampilan dalam berkomunikasi bukanlah merupakan bawaan melainkan harus dipelajari agar manusia dapat menjalin hubungannya dengan orang lain secara berkualitas.²¹

Keterampilan dalam berkomunikasi bukanlah merupakan bawaan melainkan harus dipelajari agar manusia dapat menjalani hubungannya dengan orang lain secara berkualitas. komunikasi yang efektif tergantung pada keselarasan relasi antara individu satu dengan individu lainnya yang bergabung berdasarkan iklim saling percaya dan suasana yang positif. Daryanto mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media dan pesan disampaikan dan diterima secara langsung dan spontan. Suranto mengemukakan bahwa manusia berkomunikasi karena memiliki keinginan saling berbicara, tukar menukar gagasan, berbagi pengalaman, ingin menciptakan hubungan yang baru, serta bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan. Keinginan tersebut dapat terpenuhi melalui interaksi dengan orang lain dengan berkomunikasi.²²

²⁰ Mengapa kita berkomunikasi, http://www.coremap.or.id/downloads/Mengapa_Kita_Berkomunikasi, diunduh Kamis, 14 mei 2020, jam 09.07 WIB.

²¹ Nuraini Soyono, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Ar-Ruzz Media: 2010), hlm 143.

²² Arbita Wafdatul Ilmiah, *Hubungan Regulasi Diri dan Komunika Interpersonal dengan Keterlibatan Siswa Dalam Sekolah*, (Malang: 2017) hlm 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila suasana komunikasi interpersonal terjalin dengan baik maka akan menimbulkan persahabatan yang tinggi, mereka saling melakukan tukar respon emosional secara aktif, dan berdampak pada efektivitas menurunkan tegangan akibat peristiwa yang dialaminya. Sebagaimana disebutkan oleh Sri Muulani, ruang komunikasi interpersonal dalam komunitas sehat dan dibangun oleh aspek persahabatan akan memicu fungsi terapis berupa rasa empati yang dapat dirasakan orang lain, sehingga seorang itu akan mampu menemukan alternatif problem solving yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi teman atau sahabatnya.²³ Dinamika terapi ini dapat dilakukan untuk mengelola perasaan emosi dan selanjutnya dapat mengambil keputusan pemecahan masalah yang dihadapi secara mandiri.

Masalah tersebut dapat berbentuk tekanan emosi seperti mengurangi rasa malu, sedih, takut, khawatir, marah, benci dan sebagainya dan diarahkan kepada sesuatu yang efektif dan efisien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh secara signifikan dalam mengurangi problem tekanan emosi. Selanjutnya untuk menggambarkan pengaruh komunikasi interpersonal dalam menurunkan problem tekanan emosi, akan dijelaskan dengan menggunakan hasil penelitian yang disampaikan oleh Sri Mulyani komunikasi interpersonal merupakan hubungan antar manusia yang dilandasi saling pengertian sehingga tercipta jalur informasi dua arah antar pribadi yang terlibat dalam proses tersebut.²⁴

Apabila seseorang mampu menemukan aspek positif dari perasaan (emosi) negatifnya, maka mereka akan mampu mengurangi

²³ Hasyim Hasanah, "Efektivitas Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Anak Usia Sekolah", Jurnal Konseling Islam, STAIN KUDUS: 2009, h. 139.

²⁴ Sri Mulyani, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Perawat Dengan Pasien di Unit Rawat Inap RSJD dr Amino Gondohutomo", (Semarang :2008), hlm. 55-56

beban psikologis dan tekanan yang dialaminya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa komunikasi interpersonal akan membentuk dinamika psikologis yang harmonis, artinya apabila komunikasi dilakukan dengan perasaan senang, maka akan melahirkan sikap terbuka, mendengar dengan penuh perhatian, timbul prasangka positif dan melahirkan hubungan sosial lebih intens, sebaliknya apabila komunikasi antar pribadi/interpersonal dilakukan dengan perasaan benci, diliputi dengan prasangka justru akan melahirkan tekanan perasaan dan emosi lebih besar, dan biasanya justru menyulut adanya permusuhan, persepsi negatif dan ketidak harmonisan hubungan interpersonal.

Berdasarkan pengertian diatas ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal secara positif memberikan kontribusi dalam mengurangi beban psikologis dan menekan sumber tekanan emosi individu, selanjutnya dapat berfungsi mencapai keharmonisan sosial, membentuk emosi yang menyenangkan, keamanan dan ketenangan. Salah satu bentuk emosi yang menyenangkan akan secara otomatis mengurangi dampak tekanan emosi secara negatif. Secara kualitatif penurunan problem tekanan emosi dapat dilihat dari dinamika psikologis yang terbentuk dari pola hubungan interpersonal yang melibatkan fungsi terapi seperti adanya perasaan saling memahami, mengerti, menerima, empati, saling terbuka dan adanya mekanisme persahabatan dan pertemanan.

b. Unsur komunikasi interpersonal

Dalam komunikasi interpersonal terdapat unsure penting yang terdapat juga dalam komponen komunikasi, unsur-unsur ini tidak dapat dipisahkan. Apabila tidak terdapat unsur ini maka komunikasi antar pribadi tidak akan dapat berlangsung, adapun unsur-unsurnya sebagai berikut :

1) Sumber atau komunikator

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Sumber sering disebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengirim, komunikator atau sender.²⁵ Pada umumnya pengirim pesan memiliki ide gagasan atau maksud yang ingin disampaikan, berbagai cara untuk menyampaikan pesan, misalnya secara lisan, tertulis atau melalui media lain, dan kemampuan untuk menafsirkan pesan sehingga lebih mudah disampaikan kepada komunikan, dengan harapan agar penerima pesan dapat memberikat feedback kepada komunikator.²⁶

2) Pesan

Sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima pesan dapat disampaikan melalui tatap muka atau melalui media komunikasi, Pesan merupakan ide, pikiran atau perasaan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan mengambil bentuk symbol yang dapat dikomunikasikan sebagai ide melalui ekspresi wajah, gerak tubuh, kontak fisik, dan nada suara.²⁷

3) Media atau saluran

Media atau saluran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Saluran bisa berbentuk ucapan kata-kata verbal dan nonverbal, media massa seperti TV, Radio, Surat kabar, dll.

4) Penerima

Penerima dalam komunikasi antarpribadi adalah suatu unsur yang sangat penting. Karena tanpa adanya penerima maka pesan tersebut tidak ada sasarannya. Jadi, penerima merupakan titik akhir dari tujuan pesan yang akan disampaikan.

5) Pengaruh

Perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

²⁵ Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan, (bukit borneo: 2016) hlm.65

²⁷ Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti :1991), hlm.66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh ini bisa terjadi padat pengetahuan, dan tingkah laku seseorang.

6) Umpan balik

Umpan balik ialah tanggapan yang diberikan terhadap pesan yang diberikan dengan suatu makna tertentu. Umpan balik menunjukkan bahwa suatu pesan didengar, dilihat, dimengerti maknanya. Umpan balik juga menunjukkan jika sebuah pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik atau sebaliknya. umpan balik adalah bagian dari setiap komunikasi, bahkan tanggapannya berupa diam, perilaku gelisah, dan bingung.

7) Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor yang dapat mempengaruhi jalannya suatu komunikasi. Faktor ini digolongkan menjadi empat macam, yaitu lingkungan fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu.

c. Tujuan komunikasi interpersonal

Pada dasarnya semua jenis komunikasi memiliki tujuan, tidak terkecuali komunikasi interpersonal. Berikut tujuan komunikasi interpersonal²⁸:

1) Mengenal diri sendiri dan orang lain

Salah satu cara untuk mengenal diri sendiri ialah melalui komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi memberikan kesempatan bagi kita untuk memberi tanggapan kepada diri kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita sendiri kepada orang lain, maka kita dapat perspektif baru tentang diri kita sendiri dari orang lain.

2) Mengetahui dunia luar

Komunikasi antarpribadi membuat kita memahami lingkungan kita, orang lain, dan kejadian sehari-hari. Banyak

²⁸ Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Surabaya : UIN SA Press, 2014),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang akan kita dapatkan saat kita melakukan komunikasi antarpribadi.

- 3) Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Hubungan yang baik dengan orang lain akan menjadikan kita sebagai pribadi yang lebih baik dan membuat kita menjadi seseorang yang berfikir positif tentang diri kita sendiri.

- 4) Mengubah sikap dan prilaku

Melalui komunikasi antarpribadi kita bisa menubah sikap dan prilaku orang lain.

- 5) Bermain dan Mencari Hiburan

Bermain merupakan cara kita untuk mencari kesenangan. Bercerita, pergi bersama teman, mengobrol hal-hal lucu adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan.

- 6) Membantu Orang Lain

Dengan komunikasi antar pribadi kita bisa membantu orang lain. Contohnya, saat kita membantu menyelesaikan masalah salah seorang teman kita dengan cara memberikan nasihat dan saran kepadanya.

B Kajian Terdahulu

1. Talitha Lintang Pertiwi, Hubungan regulasi emosi dengan komunikasi interpersonal pada pementor agama di Universitas Diponegoro.

Regulasi emosi dipandang sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam usahanya untuk berfungsi secara normal di kehidupannya seperti proses dalam beradaptasi, berespon yang sesuai, dan fleksibel. dan semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi asertivitas yang dimiliki oleh siswa, dan sebaliknya. Asertivitas berhubungan dengan komunikasi interpersonal. Penelitian menyatakan bahwa asertivitas berhubungan dengan komunikasi interpersonal. Asertivitas adalah kemampuan seseorang dalam mengekspresikan apa yang ada di pikiran dan perasaan secara langsung, jujur, dan jelas namun tetap menghargai hak-hak dan perasaan orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Risqi Cesar Krisdyawati, Pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal dengan ibu (studi pada remaja yang memiliki ibu pernah bekerja sebagai TKW).

Penelitian yang dilakukan ini menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional pada remaja awal terhadap komunikasi. Ada hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut yaitu semakin tinggi kecerdasan emosional remaja maka semakin tinggi pula komunikasi tersebut. Penelitian serupa yang telah dilakukan Zahiroh dan mendukung hasil di atas bahwa diketahui ada pengaruh positif antara kecerdasan emosi dan komunikasi interpersonal, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah komunikasi interpersonalnya. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian di atas, yang dilakukan oleh Mulyani dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal perawat dengan pasien.

3. Dinda Oktiana Sari, pengaruh regulasi emosi dan persepsi komunikasi interpersonal dengan orangtua terhadap perundungan siswa SMA di Surabaya.

Penelitian ini secara penuh berpengaruh signifikan antara regulasi emosi dan persepsi komunikasi interpersonal dengan orangtua terhadap perundungan siswa SMA di Surabaya. Perundungan adalah perilaku negatif seseorang atau sekelompok orang kepada korban perundungan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terjadi dari waktu ke waktu.

Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian untuk memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat. Konsep Operasional juga menjelaskan tentang bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud. Kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat konsep-konsep yang telah dikelompokkan ke dalam variabel agar dapat diukur, berdasarkan

kerangka konsep di atas, maka variabel tersebut dapat dibatasi untuk membentuk kesesuaian dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah regulasi emosi atau pengendalian emosi.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Tabel 2.I Konsep Operasional

Jenis variable	Devinisi	Indikator	Sub indicator
Variabel X (Regulasi emosi)	Regulasi emosi didefinisikan sebagai usaha untuk mengatur atau mengelolah emosi atau bagaimana seseorang mengalami dan mengungkapkan emosi atau perasaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuannya.	1.Kendali diri, dalam arti mampu mengelola emosi dan impuls yang merusak dengan efektif	a.Menyesuaikan diri b.Mengendalikan diri pada saat emosi sedang tinggi c.Mengontrol emosi d.Menganggap setiap masalah bukan suatu hambatan e.Perlu memperlihatkan perasaan kepada orang lain f tidak mudah menyerah
		2.Memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain, artinya lebih peka terhadap perasaan orang lain.	a. Sensitif b. Peka c. Bersikap kritis f. Selalu mengerti setiap permasalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Y
(Komunikasi interpersonal remaja desa Telayap)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>3. Memiliki sikap hati-hati, artinya dalam melakukan sesuatu harus berdasarkan pemikiran yang matang.</p>	<p>a.Selalu waspada dalam mengambil suatu tindakan b.Memikirkan sesuatu lebih matang. c. Percaya diri d. Cepat menemukan cara yang tepat untuk mengatasi masalah e. sikap canggung</p>
	<p>4.Memiliki pandangan yang positif terhadap diri dan lingkungannya, artinya lebih sering merasakan emosi positif dari pada emosi negative</p>	<p>a. lebih sering berfikiran positif b. memiliki lingkungan yang positif</p>
<p>Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai proses tingkah laku seseorang atau lebih terkait dengan proses mengirim dan menerima pesan, proses dua arah yang menghasilkan pertukaran informasi dan pengertian antara tiap individu yang terlibat</p>	<p>1. dimulai dengan diri pribadi (self). Artinya bahwa segala bentuk proses penafsiran pesan maupun penilaian mengenai orang lain, berangkat dari diri sendiri.</p>	<p>a.Memulai pembicaraan b.Berkomunikasi dengan banyak orang</p>
	<p>2.Komunikasi interpersonal bersifat transaksi</p>	<p>a.Menghargai seseorang ketika berkomunikasi b. Kurang nyaman ketika berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal c. menghargai seseorang ketika berkomunikasi</p>
	<p>3.melibatkan ranah emosi, sehingga terdapat saling ketergantungan emosional antara pihak yang berkomunikasi</p>	<p>a. Dalam berkomunikasi melibatkan emosi b. Merasa kesulitan ketika berkomunikasi dengan lawan jenis c. Lebih nyaman berkomunikasi dengan orang yang banyak memiliki kesamaan</p>

			dengan saya d. Menjadi pendengar yang baik e. berkomunikasi dengan banyak orang
--	--	--	---

D. Hipotesis

Menurut Prasetyo, hipotesis dalam suatu penelitian ini digunakan untuk menguji keberlakuannya, atau untuk menguji jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang akan diteliti.²⁹

Ha: terdapat pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal remaja di Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Riau

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal di Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016 Edisi 1 Cetakan 10) 76



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu tentang adakah pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal pada remaja di desa telayap Kecamatan Pelalawan.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.³⁰ Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³¹ Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas Kabupaten Pelalawan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis didalam melakukan penelitian ini adalah dengan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh diantara dua variabel atau lebih.³² Yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pengaruhnya. Dengan hal ini maka dapat disesuaikan dengan judul penelitian yang dilakukan penulis yaitu “ pengaruh regulasi emosi terhadap komunikasi interpersonal pada remaja di desa telayap Kecamatan Pelalawan”.

³⁰Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta, Kencana: 2015), hlm. 109.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2012), hlm. 7.

³²Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Zanafa: 2011), hlm. 108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.³³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Telayap yang berjumlah 215 remaja.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁴ Sampel juga dapat diartikan sebagai sebahagian dari seluruh jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.³⁵ Menurut Arikunto dalam menentukan besarnya sampel menyebutkan: Apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka dalam pengambilan sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih besar. Maka peneliti mengambil 20% sampel maka diperoleh hasil sampel sebanyak 45 remaja.

Penelitian ini menggunakan yang disebut *Simple Random Sampling*, yang dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang diteliti.³⁶ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2014), hlm. 173.

³⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Purwokerto: Rajawali Pers: 2012), hlm. 73

³⁵Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media: 2012), hlm. 129.

³⁶Suryani, Hendryandi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana: 2015), hlm. 171

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden dimana responden diminta untuk memilih satu dari alternatif jawaban yang tersedia atau mengisi suatu jawaban secara bebas. Pembentukan kuesioner ini biasanya ditentukan dengan melihat permasalahan dan tujuan penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dapat berbentuk data-data tambahan yang diambil dari buku, hasil pemikiran para ahli, arsip, dokumen dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang dimaksud.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.³⁸ Kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan skala penelitian sebagai berikut:

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2012), hlm. 142

³⁸Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia: 2008), hlm. 186.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SS	: Sangat Setuju	Memiliki bobot penilaian 5
S	: Setuju	Memiliki bobot penilaian 4
KS	: Kurang Setuju	Memiliki bobot penilaian 3
TS	: Tidak Setuju	Memiliki bobot penilaian 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Memiliki bobot penilaian 1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka dokumenter memegang peranan yang amat penting.

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan data itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang di butuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk melengkapi kuesioner dan observasi. Penulis menggunakan data-data atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Uji Validitas Data dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas data adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.³⁹ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam suatu penelitian yang baik, yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung.⁴⁰

³⁹Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom: 2010), hlm. 90.

⁴⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Asara: 2014), hlm. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realibilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.⁴¹Validitas sering dikonsepsikan dengan validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan dari segi aspek yang diukur. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan SPSS 16.0 Uji validitas pada penelitian ini dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Dengan ketentuan:

- a. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (0,05) maka dinyatakan valid (jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau sama dengan r_{tabel} maka dinyatakan valid)
 - b. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,05) maka dinyatakan tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid)
2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila hasil pengukuran dengan alat yang sama dengan berulang-ulang akan menghasilkan data yang relatif sama, langkah-langkah untuk melakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Alpha* diproses dengan program SPSS 16.0.

Uji realibilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.⁴² Adapun dasar keputusan dalam pengambilan keputusan dalam uji realibilitas ini adalah:

- Jika nilai *Crombach Alpha* $\geq 0,60$ maka angket reliabel.
- Jika nilai *Crombach Alpha* $\leq 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Teknik Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

⁴¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Perdana Media Group: 2017), hlm. 55.

⁴²V. Wiredna Syarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press: 2014), hlm. 193.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pengolahan data ini dilakukan dengan beberapa tahap awal sebelum melakukan uji hipotesis, yaitu antarlain:⁴³

- a. Proses pemeriksaan data
 - b. Pembuatan kode pada hasil jawaban angket yang sudah disebar
 - c. Proses yaitu memproses atau mengolah data yang sudah diberikan kode, dengan cara mengentry data yang dari angket di pindahkan ke *Microsoft Office 2010 Microsoft Excel 2010*, dan setelah itu dilakukan pengolahan di aplikasi SPSS 16.0
 - d. Pengecekan ulang untuk melihat dan menghindari terjadi kesalahan.
2. Tahap analisis data

Pada tahap ini analisis data atau uji hipotesis biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai penelitian kompleks. Adapun didalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan regresi linear. Regresi linear digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif atau pengaruh, dan dalam analisis regresi linear yang berpengaruh adalah variable bebas (X) dan variable terikat (Y), dalam penelitian ini variable bebasnya ialah (Regulasi Emosi) dan variable terikatnya ialah (Komunikasi Interpersonal).

Teknik product momen ini digunakan untuk mencari hubungan, kuatnya pengaruh dan kontribusi (sumbangan) antara variable X ke variable Y. dalam pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS 16.0 dengan cara-caranya antarlain :

- a. Masukkan data yang akan dianalisis ke data view
- b. Klik menu *analyze*, kemudian pilih *correlate* dan pilih *bivariate*
- c. Copy variable X dan Y ke kotak variable

⁴³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2014), hlm. 379

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tandai pilihan pada kotak *pearson* → *two-tailed* → *flag significant correlations*
- e. Klik option dan tandai pilihan pada kota mean and standar deviation. Klik *continue*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi antara x dan y
n	: jumlah subjek
Y	: jumlah total skor y
X	: jumlah skor x
$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor x dan y
X^2	: jumlah dari kuadrat x
Y^2	: jumlah dari kuadrat y
Y^2	: jumlah dari kuadrat y ⁴⁴

Pengujian dilakukan dengan membandingkan skor r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 for Windows.

Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

0,00 – 0,199	: Sangat rendah
0,20 – 0,399	: Rendah
0,40 – 0,599	: Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	: Kuat
0,80 – 1,000	:Sangat Kuat

⁴⁴Kamaruddin, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Perss: 2012): hlm 143.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV SUBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Telayap

Desa Telayap adalah desa yang terletak dikecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan dan memiliki jumlah masyarakat 2493 dari 4 dusun dan jumlah rukun tetangga sebanyak 13 RT, Asal usul nama Desa telayap berasal dari nama Desa seberang, yang mana pada zaman dahulu ada sebuah Desa yang bernama Desa Bunut, pada suatu hari ada kejadian payung yang tertanam di dalam tanah, kemudian ada seseorang yang mencoba mencabut payung yang tertanam ketika ia mencabut payung tersebut terbang sampai ke Desa seberang dan Desa tersebut diberi nama Desa Telayap. Desa Telayap terbagi menjadi 2 yaitu telayap kanan dan telayap kiri yang mana batas antara telayap kanan dan telayap kiri adalah jembatan dan jembatan tersebut merupakan perbatasan telayap kanan dan telayap kiri.

Sarana dan prasarana Desa Telayap

1. Sarana pendidikan di Desa Telayap

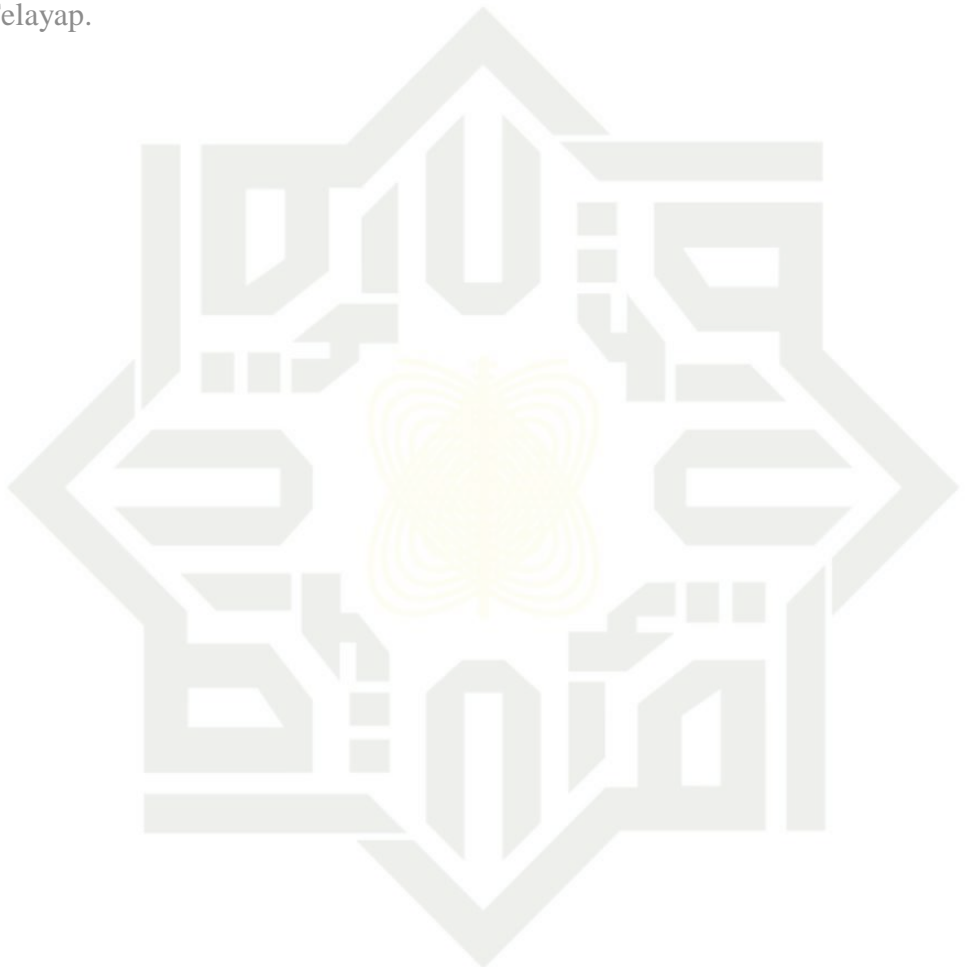
Pendidikan adalah jalan terbaik untuk meningkatkan taraf kehidupan sebuah generasi. Dimana Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kemajuan dalam berbagai jenis kehidupan baik sastrasosio kultur, politik, ekonomi, dan juga kondisi geografis dan tofografi alamnya, di Desa Telayap memiliki sarana pendidikan TK 1, SD 1, SMP 1, dan SMA 1.

2. Sarana kesehatan Desa Telayap

Pembangunan kesehatan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Di dalam setiap desa tentunya memiliki poskesdes yang menjadi pusat kesehatan masyarakat Desa Telayap, memiliki kondisi yang layak digunakan untuk pelayanan pertama kesehatan, puskesdes di Desa Telayap memiliki 1 dokter dan 1 bidan.

3. Sarana ibadah Desa Telayap

Masyarakat Desa Telayap yang mayoritas beragama Islam, masjid dan mushollah merupakan bangunan wajib yang harus ada didesa Telayap, Desa Telayap sendiri memiliki 2 mesjid dan 1 mushollah, masjid merupakan selain untuk tempat ibadah juga merupakan tempat pengajian tentang agama ai masyarakat Desa Telayap terutama pemuda dan pemudi Desa Telayap.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa regulasi emosi berpengaruh secara signifikan terhadap komunikasi interpersonal remaja di Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan ada hubungan yang positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan komunikasi interpersonal pada remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan dan korelasi sebesar 0.722. Dari hasil tersebut maka dapat diartikan ketika semakin tinggi regulasi emosi remaja maka semakin tinggi komunikasi interpersonal, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah regulasi emosi remaja maka semakin rendah pula komunikasi interpersonal remaja Desa Telayap. Sehingga nilai interpretasi korelasi yang didapatkan berada pada interval kuat, dan nilai koefisien korelasi R_{square} sebesar 0.739 yang artinya komunikasi interpersonal (Y) remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan di dominasi 73,90% oleh regulasi emosi (X), sedangkan sisanya ($100\% - 73,9\% = 26,1\%$) dipengaruhi oleh sebab sebab yang lain diluar regulasi emosi.

B. Saran

Berdasarkan penyajian dari hasil penelitian dan pembahasan serta hasil kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan regulasi emosi dengan komunikasi interpersonal pada remaja Desa Telayap yaitu:

1. Kepada remaja Desa telayap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi memiliki hubungan yang signifikan dalam komunikasi interpersonal karena dengan melakukan regulasi emosi dapat membantu remaja dalam berkomunikasi interpersonal dengan baik. Oleh karena itu diharapkan kepada remaja untuk terus meningkatkan regulasi emosi atau mengendalikan diri dengan

cara merubah emosi yang negative menjadi emosi yang positif dengan menghadapi setiap persoalan atau permasalahan dalam berkomunikasi interpersonal sehari-hari, mengontrol emosi, berfikiran positif, menyesuaikan diri, serta permasalahan dalam hidup harus diselesaikan atau harus dijalani dengan baik.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi yang berminat untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah ini, maka diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menambah variable lain yang berpengaruh pada komunikasi interpersonal dan hendaknya menyempurnakan kembali item-item skala, baik itu item skala regulasi emosi maupun komunikasi interpersonal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abita Wafdatul Ilmiah, *Hubungan Regulasi Diri dan Komunikas Interpersonal dengan Keterlibatan Siswa Dalam Sekolah*, Malang, 2017.
- Ahif, M . Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. 2012.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Pelalawan Dalam Angka 2016, Pangkalan Kerinci: BPS Kabupaten Pelalawan, 2016.
- Bambang Presetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016 Edisi 1 Cetakan 10.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta, Cv Andi: 2010
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2002.
- Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2010.
- Fenny Oktavia, “*Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan*”, bukit borneo, 2016.
- Garnefski, *Kuesioner kongnitif regulasi emosi eropa*, 2007.
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Zanafafa, 2011.
- Hasyim Hasanah, “*Efektivitas Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Anak Usia Sekolah*”, Jurnal Konseling Islam, STAIN KUDUS, 2009.
- <https://kbbi.web.id/pengaruh> (21.47 4 mei 2020)
- Hade, M. D. Emosi: *Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia* Jakarta: Erlangga, 2006.
- Janna, M. R., *Regulasi Emosi Dalam Menyelesaikan Masalah Remaja*, Jakarta, 2015
- Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kang, L. A. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Liliwari, *Komunikasi Antarpribadi*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1991.
- Mengapa kita berkomunikasi, http://www.coremap.or.id/downloads/Mengapa_Kita_Berkomunikasi, diunduh Kamis, 14 mei 2020.
- Mochamad Saepudin, *Pengaruh Empati, Regulasi Emosi dan Anonimitas Terhadap Civility di Media Sosial*, Jakarta, Erlangga, 2019.
- Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* , Jawa Barat, Pustaka Setia: 2006.
- Muhammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Bumi Aksara: 2014.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Purwokerto: Rajawali Pers, 2012.
- Nurani Soyoymuki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media: 2010.
- Onong Utjana Effendi, *Ilmu Komunika: Teori Komunikasi dan Praktek*, Bandung: PT. Rosdakarya, 1996.
- Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sanda Aeviena, *Hubungan Antara Parent Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja Di SMA Negeri 5 Surakarta*, Salatiga, 2015.
- Sri Mulyani, “*Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Perawat Dengan Pasien di Unit Rawat Inap RSJD dr Amino Gondohutomo*”, Semarang, 2008.
- Siti Rumini, Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, Rineka Cipta : 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitiaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Saryani, Hendryandi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Perdana Media Group, 2017.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Tompson, R. A, *Emotion Regulation: A Theme In Search Of Definition*. 1994
- V. Wiredna Syarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Vera Puspitanigrum, *Pengaruh Regulasi emosi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan PT Great Giant Pineapple*, Bandarlampung, 2018.
- Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)
- Yosi Abdian Tindaon, Pengertian Pengaruh, <http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>. 2020
- Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Antar Pribadi*, Surabaya : UIN SA Press, 2014.

Lampiran 1

LAMPIRAN ANGKET PENELITIAN

PENGARUH REGULASI EMOSI TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA DESA TELAYAP KECAMATAN PELALAWAN KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU

Identitas

Nama responden :
Alamat :
Usia :
Jenis Kelamin :

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket yang sudah diberikan, diharapkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu
2. Kepada responden diharapkan dapat mengisi kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda (X)
3. Jika terdapat keraguan responden boleh mencoret dua kali pada kolom yang telah disediakan
4. Kami berharap responden dapat mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

A. Variabel X (Regulasi Emosi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

NO	PERNYATAAN (REGULASI EMOSI)	SS	S	KS	TS	STS
1	Mampu menyesuaikan diri dilingkungan					
2	Saya dapat mengontrol atau mengendalikan emosi dengan baik					
3	Mudah tersinggung dengan perkataan orang lain					
4	Peka terhadap lingkungan sekitar					
5	Dalam menanggapi masalah saya selalu bersikap kritis					
6	Sikap empati ada dalam diri saya					
7	Selalu waspada dalam mengambil sesuatu tindakan					
8	Memikirkan sesuatu lebih matang					
9	Saya selalu berfikiran positif terhadap seseorang					
10	Saya mampu mengendalikan diri pada saat emosi sedang tinggi					
11	Saya menganggap emosi bukan suatu hambatan					
12	Mengerti dengan diri sendiri					
13	Selalu mengerti setiap permasalahan yang ada dalam diri saya					
14	Yakin dan percaya terhadap diri sendiri					
15	Saya cepat menemukan cara yang tepat untuk mengatasi masalah					
16	Saya mampu menilai seseorang dengan baik					
17	Saya mampu bersosialisasi dan merespon dengan baik					
18	Canggung ketika berbicara dengan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	seseorang yang baru ditemui					
19	Ketika menghadapi masalah berat saya tetap akan berjuang					
20	Permasalahan dalam kehidupan merupakan kesempatan bagi saya untuk terus belajar dan berkembang menjadi manusia lebih baik					

B. VARIABEL Y (KOMUNIKASI INTERPERSONAL)

NO	PERNYATAAN(KOMUNIKASI INTERPERSONAL)	SS	D	KS	TS	STS
1.	Saya mampu memulai pembicaraan					
2..	Saya mampu berkomunikasi dengan baik					
3.	Saya mampu berkomunikasi dengan banyak orang					
4.	Menghargai seseorang ketika berkomunikasi					
5.	Saya merasa tidak nyaman ketika berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal					
6.	Saya mampu dalam berkomunikasi tanpa melibatkan emosi					
7.	Saya kesulitan ketika berkomunikasi dengan lawan jenis					
8.	Lebih nyaman berkomunikasi dengan orang yang memiliki kesamaan dengan saya					
9.	Saya bisa menjadi pendengar yang baik					
10.	Meminta maaf ketika melakukan dalam berkomunikasi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas dan Reliabelitas

1. Validitas Data SPSS

a. Validitas Regulasi Emosi Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000	81.53	40.482	.521	.779
VAR0000	81.58	38.977	.348	.772
VAR0000	80.18	42.013	.388	.771
VAR0000	80.16	42.634	.294	.775
VAR0000	80.67	39.455	.519	.760
VAR0000	80.29	41.710	.429	.769
VAR0000	80.31	41.037	.533	.765
VAR0000	80.80	40.209	.418	.766
VAR0000	81.11	39.919	.415	.783
VAR0001	81.40	39.700	.513	.793
VAR0001	81.78	39.859	.428	.780
VAR0001	80.71	38.437	.566	.756
VAR0001	80.93	43.791	.310	.791

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0001	80.42	41.113	.298	.767
VAR0001	80.29	40.846	.559	.764
VAR0001	80.71	41.165	.310	.778
VAR0001	80.40	40.291	.488	.764
VAR0001	80.38	40.877	.486	.765
VAR0001	80.47	40.209	.577	.761
VAR0002	80.47	40.209	.577	.761

b. Validitas Komunikasi Interpersonal Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	37.29	19.028	.468	.736
2	38.11	16.919	.389	.754
3	37.82	17.649	.489	.730
4	37.36	18.416	.470	.734
5	37.69	17.992	.437	.738
6	37.78	18.222	.510	.729
7	37.71	19.801	.332	.790
8	37.11	19.192	.522	.734
9	37.62	17.422	.638	.711
10	37.11	19.601	.479	.739

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas

a. Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.619
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.727
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.531
Spearman-Brown	Equal Length		.694
Coefficient	Unequal Length		.694
Cuttman Split-Half Coefficient			.693

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, Uji
Validitas dan Reliabelitas

VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.

b. The items are: VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020.

b. Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.644
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.613
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			.576
Spearman-Brown	Equal Length		.731
Coefficient	Unequal Length		.731
Cuttman Split-Half Coefficient			.722

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5.

b. The items are: Y6, Y7, Y8, Y9, Y10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Komunikasi Interpersonal	41.73	4.707	45
Regulasi Emosi	84.98	6.672	45

Correlations

		Komunikasi Interpersonal	Regulasi Emosi
Pearson Correlation	Komunikasi Interpersonal	1.000	.739
	Regulasi Emosi	.739	1.000
Sig. (1-tailed)	Komunikasi Interpersonal	.	.000
	Regulasi Emosi	.000	.
N	Komunikasi Interpersonal	45	45
	Regulasi Emosi	45	45

Uji Regresi Ssquare

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.739 ^a	.546	.537

- a. Predictors: (Constant), Regulasi Emosi
- b. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	18.331	12.241		1.497	.140
Regulasi Emosi	1.312	.163	.739	8.0544	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal





TABULASI DATA INDUK

1a Data Induk Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
2	5	3	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	116
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	141
4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	119
5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	117
6	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	140
7	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	131
8	3	4	3	5	4	3	5	5	3	2	2	2	3	4	5	4	3	5	5	5	113
9	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	2	4	3	4	110
10	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	117
11	5	3	2	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	124
12	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	133
13	5	2	2	5	5	5	5	5	5	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	131
14	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	138
15	5	4	1	5	5	3	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	135
16	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	124
17	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	130
18	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	128
19	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	119
20	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

21	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	123
22	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	121
23	5	2	3	4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	121
24	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	3	118
25	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	136
26	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	5	5	118
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	116
28	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	142
29	3	3	4	4	5	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	107
30	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	113
31	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	114
32	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	5	4	5	120
33	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	134
34	5	1	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	129
35	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	140
36	5	2	3	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	130
37	4	3	2	5	5	4	4	5	5	3	3	1	5	5	5	5	4	5	4	4	123
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
39	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	137
40	3	3	3	5	5	3	5	5	3	4	4	2	3	3	4	5	5	5	4	4	118
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	134
42	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	2	2	4	5	4	5	5	4	4	4	122
43	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	2	2	5	5	4	4	4	4	5	5	124
44	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	131
45	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	3	1	3	5	5	3	5	5	4	5
3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4
4	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5
7	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5
8	5	3	3	4	4	3	3	5	3	5
9	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4
10	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4
11	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5
12	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
14	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
15	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
16	4	3	3	5	3	4	3	4	4	5
17	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5
18	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5
19	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
20	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4
21	4	3	3	5	2	2	4	4	4	5
22	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5
23	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5
24	5	2	3	3	3	4	3	5	3	4
25	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
26	4	1	2	4	4	3	4	5	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	2	3	3	2	5	2	4	3	4
32	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3
33	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5
34	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
35	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5
37	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
39	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
40	4	1	4	5	5	4	2	5	4	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	3	5	5	5	4	3	3	3	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	2	2	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	3	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI



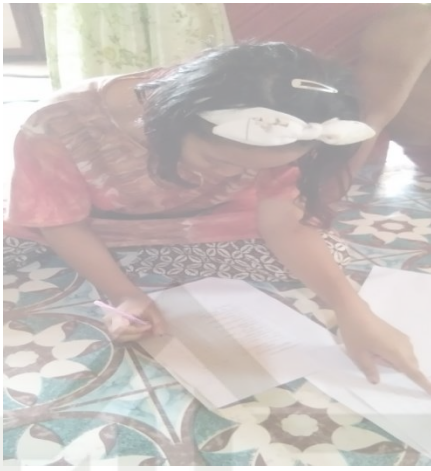
Perizinan penelitian dengan bapak kepala Desa Telayap di kantor Desa Telayap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengisian angket penelitian yang dilakukann remaja Desa Telayap



Sasana di kantor Desa Telayap